

# **SOSIALISASI DAN PENYULUHAN PENTINGNYA MANAJEMEN KEUANGAN BAGI UMKM (Studi Kasus : Desa Segaran Batujaya)**

Siti Zakiyyah Frialyani<sup>1</sup>, Baenil Huda<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer

[Mn19.sitifrialyani@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Mn19.sitifrialyani@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [baenil88@ubpkarawang.ac.id](mailto:baenil88@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

## **Abstrak**

Desa Segaran merupakan desa yang terletak di Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Terletak di sebelah utara Kabupaten Karawang, yang berada di antara Desa Pakis Jaya dan Tirtajaya. Desa Segaran adalah desa dari pemekaran Desa Batujaya yang berdiri sejak 22 April 1976. UMKM merupakan usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah yang dikelola oleh orang atau suatu badan usaha tertentu yang kriterianya yang ditetapkan berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008. Dengan adanya pembagian dan payung hukum yang jelas, itu artinya pemerintah sudah mendukung penuh pengembangan UMKM di Indonesia. Manajemen keuangan diartikan sebagai seluruh upaya penggunaan dan pengalokasian dana tersebut secara efisien dan memaksimalkan nilai perusahaan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kemasyarakatan ini adalah dengan memberikan penjelasan dan sosialisasi kepada seluruh UMKM yang dimulai dari menjelaskan pengertian dari manajemen keuangan sendiri, fungsi dari manajemen keuangan, prinsip manajemen keuangan, tujuan manajemen keuangan dalam UMKM, dan pentingnya manajemen keuangan bagi UMKM.

**Kata Kunci:** Profil desa, UMKM, Manajemen keuangan.

## **Pendahuluan**

Desa Segaran merupakan desa yang terletak di Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Terletak di sebelah utara Kabupaten Karawang, yang berada di antara Desa Pakis Jaya dan Tirtajaya. Desa Segaran adalah desa dari pemekaran Desa Batujaya yang berdiri sejak 22 April 1976. Desa Segaran berasal dari kata Segara yang berarti banyak terdapat danau atau rawa-rawa yang banyak tempat genangan air dan rawan banjir, sehingga dinamakanlah Desa Segaran. Desa Segaran sebagian besar tanahnya untuk tanah pertanian dan sebagian kecil

digunakan untuk rumah penduduk. Kebanyakan mata pencaharian masyarakat Desa Segaran mengandalkan hasil pertanian dan sebagiannya lagi adalah wiraswasta, pedagang, pekerja, buruh tani dan lain-lain. Desa Segaran terdiri dari 4 dusun yaitu Rawa Indah, Segaran, Segartanjung, dan Sumur Jaya dengan jumlah RT yakni 15.

UMKM merupakan usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah yang dikelola oleh orang atau suatu badan usaha tertentu yang kriterianya yang ditetapkan berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008. Dengan adanya pembagian dan payung hukum yang jelas, itu artinya pemerintah sudah mendukung penuh pengembangan UMKM di Indonesia. Masalah keuangan terkait dengan UMKM sedikit berbeda dengan usaha berskala besar. Perkembangan UMKM dengan semangat meningkatkan kemandirian secara ekonomi telah memberikan dampak positif pada penguatan perekonomian lokal. Akan tetapi, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi pelaku usaha. Salah satunya adalah kurangnya kemampuan dalam mengelola manajemen keuangannya, bagaimana pelaku usaha tersebut mengetahui bagaimana cara mengatur dan memprioritaskan mana keuangan pribadi dan mana keuangan usahanya. Dengan alasan sulit untuk membedakan, belum mengerti dan sudah menjadi kebiasaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk mensosialisasikan tentang pentingnya manajemen keuangan untuk UMKM. Dengan tujuan para pelaku usaha dapat memahami dan mampu menerapkan manajemen keuangan yang baik dan tepat. Sejalan dengan tujuan dan fungsi manajemen dengan cara terbaik yaitu efisiensi waktu dan uang, dan menggunakan fasilitas dengan tepat. Manajemen usaha kecil relative berbeda dengan manajemen usaha skala besar. Perbedaannya diantara lain pada perusahaan besar dan mapan antar fungsi dan tugas manajer telah dipilah-pilah sedemikian rupa sesuai strategi dan struktur organisasi. Manajemen keuangan diartikan sebagai seluruh upaya penggunaan dan pengalokasian dana tersebut secara efisien dan memaksimalkan nilai perusahaan (Alteza, 2012).

### **Metode**

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2022, yang dilaksanakan dalam tiga jam. Target dari pengabdian ini dilakukan kepada pelaku UMKM dengan

metode ceramah dan diskusi. Sebelum kegiatan ini dimulai, peserta dikumpulkan dalam satu ruangan untuk memulai sosialisasi ini. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kemasyarakatan ini adalah dengan memberikan penjelasan dan sosialisasi kepada seluruh UMKM yang dimulai dari menjelaskan pengertian dari manajemen keuangan sendiri, fungsi dari manajemen keuangan, prinsip manajemen keuangan, tujuan manajemen keuangan dalam UMKM, dan pentingnya manajemen keuangan bagi UMKM. Harapnya dengan pengabdian ini para pelaku UMKM ini dapat menularkan ilmu yang didapatkan kepada pelaku UMKM lain yang berada disekitarnya.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, dalam kegiatan ini penulis dituntut untuk memberikan kontribusi terhadap masyarakat dengan menyalurkan keilmuan yang dimiliki guna mendukung pengembangan kehidupan masyarakat khususnya kelompok-kelompok ekonomi produktif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan dan berjalan lancar meski yang menghadiri sosialisasi ini sedikit. Kegiatan ini meliputi pemaparan pentingnya mengatur keuangan pada usahanya, bagaimana dapat memprioritaskan mana keuangan pribadi dan mana keuangan usahanya. Pada kegiatan ini para pelaku UMKM dan staf desa sangat antusias mendengarkan penjelasan mengenai pentingnya mengatur keuangan usahanya. Berdasarkan pengamatan dilapangan ada beberapa faktor yang mempengaruhi sulitnya mengatur keuangan UMKM yang diantaranya sulit untuk menerapkan mana keuangan pribadi dan mana keuangan untuk usahanya, kurangnya pemahaman para pelaku usaha, ketidatahuan para UMKM akan pentingnya manajemen keuangan, dan kekurangan SDM dalam mengatur keuangan.



Gambar 1 Dokumentasi Penyampaian Materi

### **Kesimpulan dan Rekomendasikan**

Pada kegiatan KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang pada tanggal 1 Juli 2022 hingga 31 Juli 2022 di Desa Segaran, dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN ini berjalan dengan baik karena selama melaksanakan kegiatan ini disambut dengan sangat baik oleh warga masyarakat Segaran, sehingga setiap kegiatan program kerja utama maupun individu mendapat *feedback* yang baik dari masyarakat. Setelah diadakannya pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi dan penyuluhan pentingnya manajemen keuangan bagi UMKM Desa Segaran dapat disimpulkan bahwa para pelaku UMKM mampu memahami materi mengenai pentingnya manajemen keuangan. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dari para UMKM terkait pentingnya manajemen keuangan bagi UMKM. Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis merekomendasikan kepada para pelaku UMKM untuk beralih atau mengembangkan UMKM nya kepada digitalisasi, serta membuat pencatatan atau laporan keuangannya secara digitalisasi.

## Daftar Pustaka

- Aprih Santoso, A. I. (2021). Pemberdayaan UKM Melalui Penyuluhan Penyusunan Laporan Keuangan . *Jurnal Abdikaryasakti*, 2.
- Baiq Adriani Ulfa, I. M. (2020). Pengenalan Manajemen Keuangan Usaha Kecil dan Menengah . *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, 27-32.
- Facrul Rozi, M. M. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM dalam Upaya Pengembangan Usaha. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, 1.
- Ranila Suciati, Z. R. (2020). Pengenalan Manajemen Keuangan Sederhana Pada UMKM Bank Sampah Lestari 25, Kota Serang. *Jurnal of Society Engagement* 1, 40-61.

## Lampiran



Gambar 2.1 Dokumentasi Bersama Para Audiens



Gambar 2.2 Dokumentasi Penyampaian Materi